BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Profil Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut

1. Sejarah berdirinya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut.

   Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah laut merupakan lembaga pemerintah nonstruktural yang bertanggung jawab kepada Ketua BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dan Bupati Tanah Laut yang secara kelembagaan mempunyai kewenangan untuk melakukan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat secara Nasional di Kabupaten Tanah Laut.

   Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut berdiri berlandaskan hukum UU RI Nomor 23 tahun 2011, 25 November 2011 tentang pengelolaan zakat. Peraturan Pemerintah RI Nomor 14 Tahun 2014. Edaran Menteri Dalam Negeri RI Nomor 450. 12/3302/ SJ, 10 Juni 2014. Keputusan Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ. II /568 Tahun 2014, selanjutnya Pimpinan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut periode 2016-2021 diangkat berdasarkan SK Bupati Tanah Laut Nomor: 188.45/526-KUM/2016, tanggal 3 Mei 2016 dan dilantik pada 30 Mei 2016.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi

Terwujudnya optimalisasi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah yang profesional, transparan, bertanggung jawab dan amanah dengan berbasis kemitraan di Kabupaten Tanah Laut.

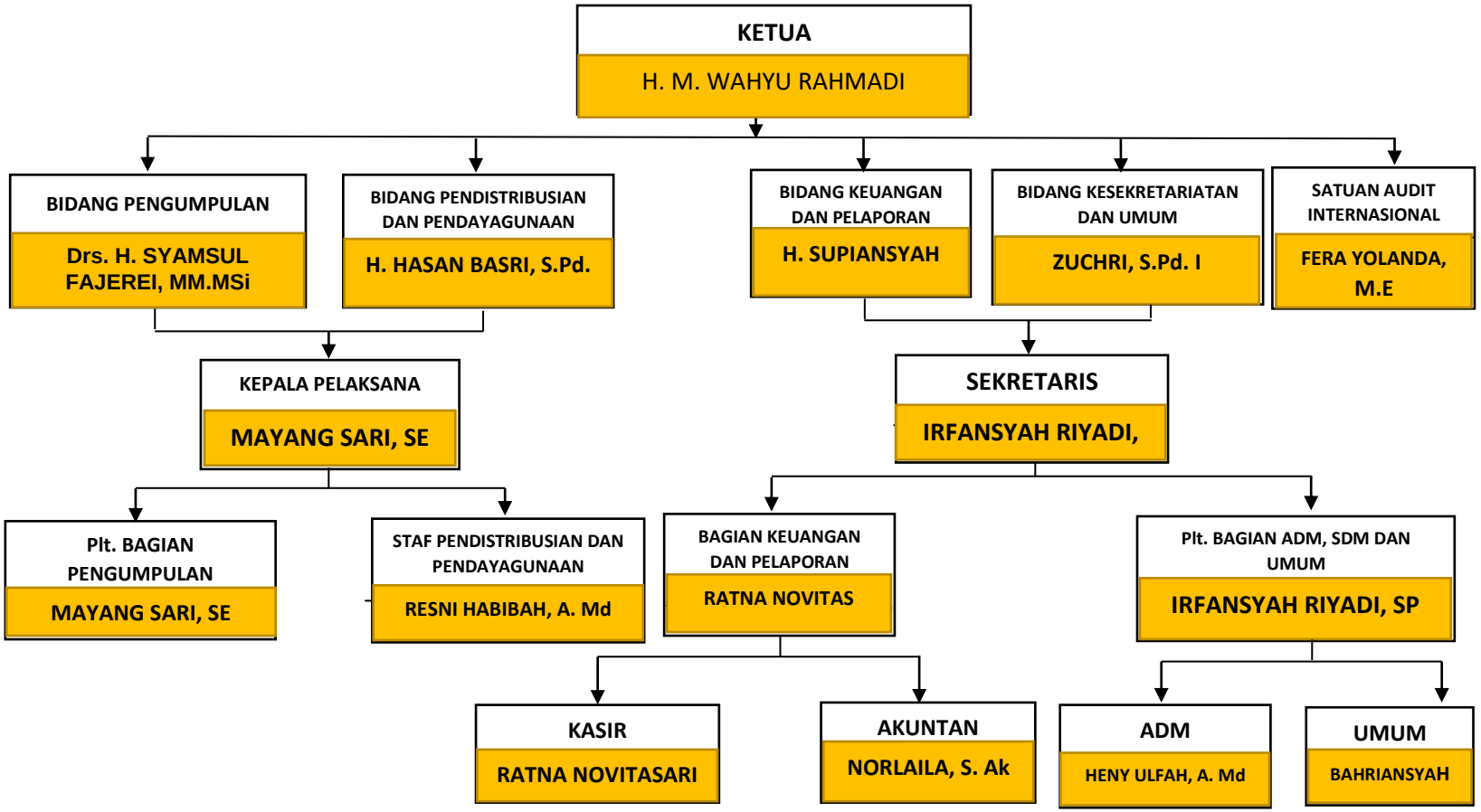
b. Misi

1) Meningkatkan fungsi dan peran BAZNAS
2) Membantu *muzaki* melaksanakan kewajibannya dan *mustahik* memperoleh haknya dan menjadi *muzakki*.
3) Mengumpulkan zakat infaq dan sedekah, CSR Dan DSKL di kabupaten Tanah Laut
4) Mengelola dan mengembangkan data *muzaki* dan *mustahik* Kabupaten tanah Laut
5) Mengendalikan dan melaporkan pengumpulan, pendistribusian dan pendayagunaan zakat infaq dan sedekah
6) Melengkapi sarana dan prasarana pendukung operasional.

c. Tujuan

1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan dalam pengelolaan zakat
2) Meningkatkan manfaat zakat untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan penanggulangan kemiskinan.

3. Struktur Organisasi Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut



Sumber: BAZNAS Kabupaten Tanah Laut, 2020

Gambar 4.1 Struktur Organisasi BAZNAS Kab. Tanah Laut, 2020-2021

4. Fungsi dan uraian Tugas Pimpinan Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Tanah Laut
   a. Ketua (BAZNAS), bertugas memimpin pelaksanaan tugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut.
   b. Bagian pengumpulan bertugas melaksanakan
      1) Penyusunan strategi pengumpulan zakat
      2) Pelaksanaan pengelolaan dan pengembangan data *muzakki*
      3) Pelaksanaan kampanye zakat
      4) Pelaksanaan dan pengendalian pengumpulan zakat
      5) Pelaksanaan pelayanan muzaki
      6) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pengumpulan zakat
      7) Penyusunan laporan dan pertanggungjawaban pengumpulan zakat
      8) Pelaksanaan penerimaan dan tindak lanjut komplain atas layanan muzaki
      9) Koordinasi pelaksanaan pengumpulan zakat tingkat Kabupaten Tanah Laut (perusahaan, Lembaga-lembaga profesi, perguruan tinggi Masjid Raya dan Perorangan)
   c. Bagian pendistribusian dan pendayagunaan bertugas melaksanakan
      1) Penyusunan strategi pendistribusian dan pendayagunaan zakat (konsumtif dan produktif, perorangan maupun kelompok)
      2) Melaksanakan pengelolaan dan pengembangan data mustahik
      3) Pelaksanaan dan pengendalian pendistribusian dan pendayagunaan zakat

4) Pelaksanaan evaluasi pengelolaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat
5) Penyusunan pelaporan dan pertanggungjawaban pendistribusian dan pendayagunaan zakat
6) Koordinasi pelaksanaan pendistribusian dan pendayagunaan zakat tingkat Kabupaten Tanah laut

d. Bagian keuangan dan pelaporan bertugas melaksanakan:
1) Pelaksanaan pengelolaan keuangan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut
2) Pelaksanaan sistem akuntansi BAZNAS Kabupaten Tanah Laut
3) Penyusunan laporan keuangan dan laporan akuntabilitas kinerja BAZNAS Kabupaten Tanah laut
4) Penyiapan penyusunan laporan pengelolaan zakat tingkat Kabupaten Tanah Laut.

e. Sekertaris
1) Template surat menyurat, stempel, kwitansi, *sponsorship* dan lain-lain.
2) Melaksanakan fungsi-fungsi administrasi dan kesekertariatan harian yang ada
3) Membuat laporan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di lembaga tersebut
4) Mengkomunikasikan kebijakan organisasi kepada pihak internal dan eksternal

5) Menyiapkan laporan keseluruhan mengenai kegiatan kesekretariatan lembaga

f. Bagian Umum

1) Perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi terhadap komunikasi dan kehumasan BAZNAS Kabupaten Tanah laut
2) Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas penerbitan-penerbitan yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut
3) Perencanaan pelaksanaan dan pengembangan serta evaluasi informasi berbasis teknologi
4) Perencanaan pelaksanaan dan pembangunan sosialisasi Gerakan kebangkitan zakat di Kabupaten Tanah Laut
5) Bagian aset melaksanakan pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan
6) Bagian Administrasi, sumber daya manusia dan umum bertugas melaksanakan:
    a) Bagian Administrasi
        (1) Verifikasi pembukaan perwakilan LAZ di Kabupaten Tanah Laut
        (2) Penyiapan pendirian Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.
        (3) Pelayanan administrasi surat menyurat
        (4) Pengadaan dan pengendalian alat tulis perkantoran dan barang cetak lainnya

b) Bagian Sumber Daya Manusia, Melaksanakan perencanaan, rekrutmen, pengelolaan dan pengembangan

c) Bagian Umum

(1) Perencanaan dan pelaksanaan serta evaluasi terhadap komunikasi dan kehumasan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

(2) Perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas penerbit-penerbitan yang dilaksanakan BAZNAS Kabupaten Tanah Laut

(3) Perencanaan, pelaksaan dan pengenbangan serta evaluasi informasi berbasis teknologi

(4) Perencanaan, pelaksanaan dan pengembangan serta sosialisasi Gerakan kebangkitan zakat di Kabupaten Tanah laut

(5) Bagian aset melaksanakan pengadaan, pencatatan, pemeliharaan, pengendalian dan pelaporan

g. Satuan Audit Internal

Satuan Audit internal Adalah suatu struktur kelembagaan yang berada dibawah dan tanggung jawab kepada Badan Amil Zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut dengan tugas pelaksanaan audit keuangan audit mutu dan audit kepatuhan internal Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut. Satuan Audit Internal bertugas melaksanakan:

a) Penyiapan program audit
b) Pelaksanaan audit
c) Pelaksanaan audit untuk tujuan tertentu atau penugasan ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut.
d) Penyusunan laporan audit
e) Penyiapan pelaksanaan audit yang dilakukan pihak eksternal
f) Pelaksanaan koordinasi pengelolaan audit internal dengan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten atau kota, Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) dah Lembaga Amil Zakat (LAZ).

5. Program Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut 2021.

a. Program Tala Taqwa

Program Tala Taqwa merupakan program bantuan yang Sebagian besar diberikan untuk kaum masjid di samping bantuan untuk guru madrasah, pengadaan Al qur'an dan yasin serta bantuan perlengkapan ibadah lainnya.

Kaum masjid yang dibantu melalui program ini adalah berupa bantuan paket Ramadhan yang diberikan bersamaan dengan kegiatan safari Bupati dan Wakil Tanah Laut se Kabupaten Tanah Laut.

b. Program Tala Peduli

Dalam program Tanah laut peduli yang meliputi program biaya hidup, rehab rumah maupun bantuan korban kebakaran badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Tanah laut telah menyalurkan bantuan

kepada mustahiq sebanyak Rp. 439.521.955 pada tahun 2018 dan tahun 2019 menjadi Rp. 562.940.250

c. Program Tala sehat

Program bantuan ini termasuk bantuan biaya berobat, transportasi untuk menuju rumah sakit luar daerah, biaya untuk menjaga pasien, biaya perawatan pasien yang tidak bisa membayar serta termasuk juga bantuan untuk balita atau anak-anak yang kurang gizi.

d. Program Tala Makmur

Sebagai upaya membantu pemerintah pada program pengentasan kemiskinan dan sekaligus juga sebagai kewajiban Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tanah laut mengentaskan kemiskinan sebesar 1% dari jumlah orang miskin, maka BAZNAS Tanah Laut pun berusaha membantu pengentasan kemiskinan melalui program Tala Makmur.

Program ini memberikan tambahan modal usaha atau modal usaha bagi para mustahiq yang ingin membuka usaha, bantuan ini diberikan kepada perorangan maupun kelompok.

e. Program Tala Cerdas

Dalam program ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tanah laut berusaha membantu para mustahiq yang berhak menerima dana zakat, infaq dan sedekah untuk melanjutkan Pendidikannya baik dari tingkat dasar, menengah ataupun lanjut ke perguruan tinggi.

Bantuan ini diberikan kepada mustahiq baik di sekolah umum ataupun pondok pesantren. Bahkan beberapa diantaranya telah kami bantu untuk melanjutkan Pendidikan nya keluar kabupaten Tanah Laut yakni Mesir dan Hadramaut (Laut B. T., 2018-2019).

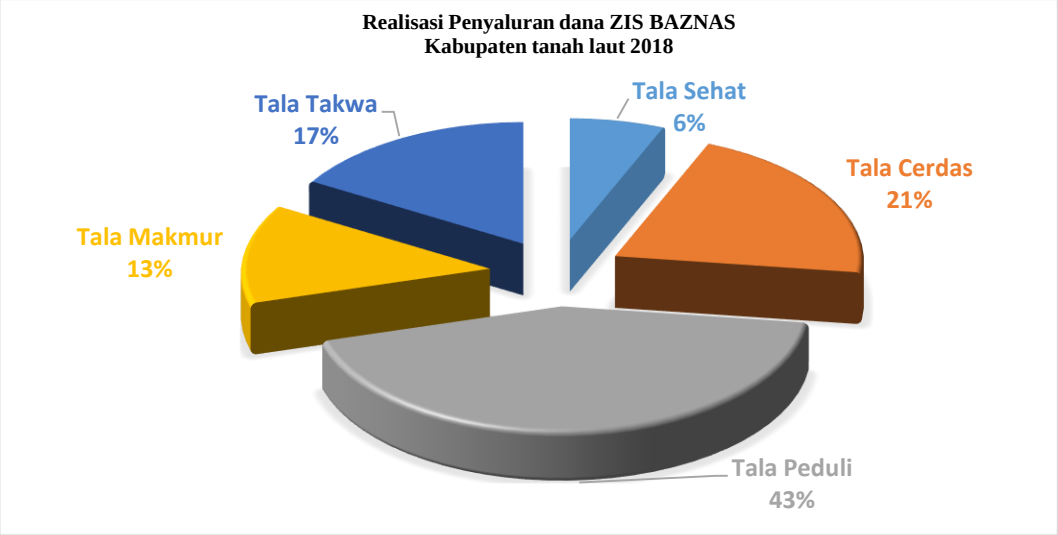
Adapun Realisasi penyaluran Dana ZIS Berdasarkan Program sebagai berikut:

Tahun	Tala sehat	Taka Cerdas	Tala Peduli	Tala Makmur	Tala Taqwa	Total
2018	63.420.000.00	211.355.000.00	439.521.955.00	131.850.000.00	167.175.000.00	1.013.301.955.00
%	6.26	20.86	43.38	13.01	16.50	-
Orang	31	55	279	76	361	802
2019	103.330.000.00	224.845.000.00	562.940.250.00	156.721.000.00	156.600.000.00	1.204.436.250.00
%	8.58	18.67	46.74	3.01	13.00	-
Orang	47	62	426	54	290	879

Sumber: BAZNAS Kabupaten Tanah Lau, 2020

Tabel 4.1 Realisasi Penyaluran dana ZIS Berdasarkan Program BAZNAS Kab. Tanah Laut 2018-2019

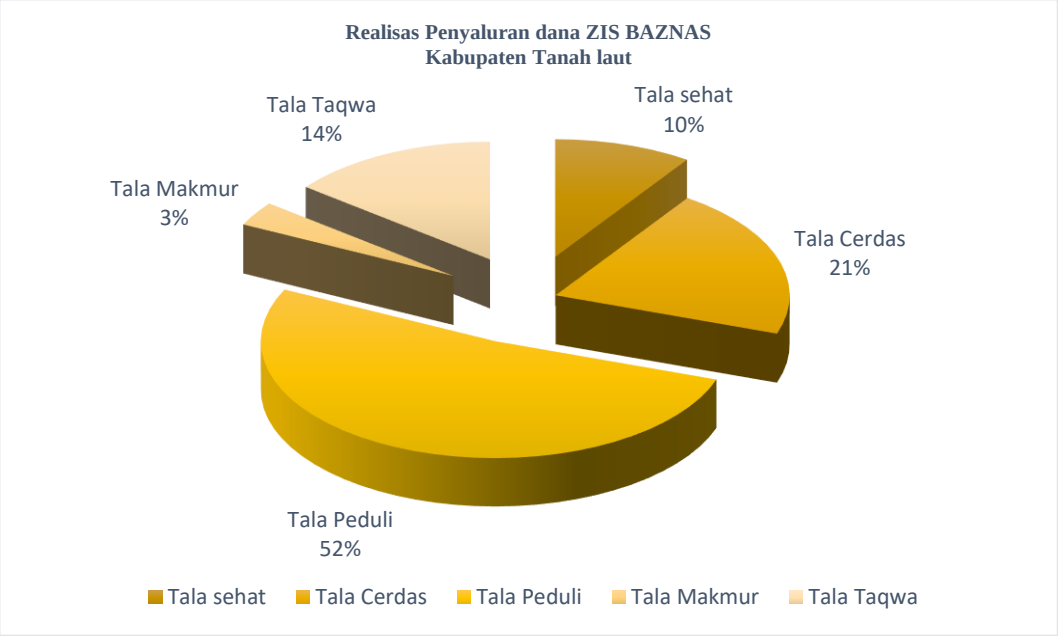
Laporan keuangan penyaluran dana ZIS berdasarkan asnaf tahun 2018



Sumber: BAZNAS Kabupaten Tanah laut 2020

Diagram 4.1 Realisasi Penyaluran dana ZIS BAZNAS Kabupaten tanah laut 2018

Laporan keuangan penyaluran dana ZIS berdasarkan asnaf tahun 2019



Sumber: BAZNAS Kabupaten Tanah laut, 2020

Diagram 4.1 Realisasi Penyaluran dana ZIS BAZNAS Kab. Tanah Laut 2019

B. Penyajian Data

Data Informan

1. Informan 1

   Nama : H. M. Wahyu Rahmadi

   Jabatan : Ketua

2. Informan 2

   Nama : Zuchri, S.Pd. i

   Jabatan : Bidang kesekretariatan, SDM dan Umum

3. Informan 3

   Nama : Irfansyah Riyadi, SP

   Jabatan : Sekretaris serta Plt. Bagian Adm, SDM dan Umum

Pembayaran zakat yang terjadi di masyarakat untuk saat ini masih membayar zakat infaq dan sedekah (ZIS) secara Individu atau secara langsung melalui mustahiq yang terdiri dari fakir miskin di lingkungannya. Selain itu ada juga masyarakat yang membayar zakat melalui Lembaga Amil Zakat (LAZ). Dana yang terkumpul bertujuan untuk memberikan keadilan kepada orang yang kurang mampu sehingga bisa memakmurkan masyarakat islam khususnya. Keberhasilan pengumpulan dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) ini tidak terlepas dari manajemen *fundraising* yang baik yang didasarkan pada prinsip manajemen dan administrasi yang baik, teratur dan jelas.

Untuk manajemen *fundraising* Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut masih dipimpin oleh wakil ketua 1 atau yang menjabat sebagai bagian Administrasi, sumber daya manusia dan umum yaitu bapak Irfansyah Riyadi, SP dan dibantu oleh staf bagian umum untuk *fundraising*.

Adapun cara Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat agar bisa berzakat infaq dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten tanah Laut adalah dengan sosialisasi, untuk sosialisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten tanah Laut juga dibantu oleh pemerintah daerah. Selain itu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut juga melakukan manajemen *fundraising* dana zakat infaq dan sedekah dengan melalui promosi berupa spanduk, browser dan juga melalui khutbah pada hari jumat.

Selain itu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut juga melakukan manajemen *fundraising* dana untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat melalui media sosial seperti website, instagram dan facebook. Dari media social itulah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten tanah Laut bisa memposting atau menyebarluaskan hasil kegiatan mereka dari program-program yang mereka laksanakan. melalui hal inilah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah laut berharap bisa menumbuhkan rasa kepercayaannya masyarakat terhadap mereka. Tidak hanya itu Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah laut juga mensosialisasikan pengelolaan dananya kepada perusahaan-perusahaan yang ada di sekitaran kabupaten Tanah laut yang dibantu oleh pemerintah daerah, tetapi pelaksanaan hal ini belum maksimal dikarenakan dampak covid-19 yang merajalela. (Wawancara dengan bapak wahyu Rahmadi Ketua Baznas Tala)

Untuk cara-cara khusus Badan Amil Zakat Nasional dalam hal meningkatkan kepercayaan masyarakat adalah dengan sosialisasi langsung ke

masyarakat atau ke lembaga-lembaga perusahaan. Selain itu Badan Amil Zakat Nasional juga menggunakan media sosial dengan harapan para *muzakki* dapat menyalurkan Dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS).

Masyarakat dapat menyalurkan dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut dapat melalui beberapa cara yang bisa jadi pilihan masyarakat dalam membayar zakat infaq dan sedekah (ZIS), yaitu:

a. Langsung

Yaitu dapat memberikan langsung dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) ke kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut.

b. Aksi Jemput Zakat

Merupakan layanan yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut kepada *muzakki* dengan menjemput dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) mereka.

c. Bank

Muzakki dapat memberikan dana zakat, infaq dan sedekah (ZIS) melalui fasilitas perbankan baik berupa transfer, ATM, SMS banking. Transfer tersebut dapat melalui rekening Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kabupaten Tanah Laut.

1) Bank BRI Syariah dengan Nomor rekening 1042241543 (Zakat)
2) Bank Mandiri Syariah Nomor Rekening 7888333449 (Zakat)
3) Bank mandiri 031-00-2019201.2 (infaq/sedekah)
4) Bank BRI 0239.01.006973.533 (infaq/sedekah)

5) Bank Syariah kalsel 0937.03.31.00136. 6 (infaq/sedekah)

Sumber dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kabupaten Tanah Laut diperoleh dari:

a) Zakat infaq dan sedekah

Dana ini merupakan hak penuh dari pengurus Badan Amil Zakat Nasional BAZNAS Kabupaten Tanah Laut dalam kebijakan pengelolaan anggaran.

b) Dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) dana bantuan sosial dari perusahaan. Dana ini disesuaikan dengan program BAZNAS Tanah Laut dan program dari perusahaan

c) Dana Sosial Keagamaan dan lainnya (DSKL) merupakan dana pengumpulan yang mana dana ini terdiri dari dana:

(1) Waris

(2) Harta titipan

(3) Kafarat

(4) Fidyah

(5) Qurba (wawancara dengan Bapak Zuchri).

Salah satu cara Badan Amil Zakat Nasional untuk mengatur manajemen *fundraising* dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) yaitu dengan dua cara, cara pertama yaitu menggunakan metode *fundraising* langsung berupa sosialisasi-sosialisasi ke UPZ (unit pengumpulan zakat), kecamatan dan perusahaan-perusahaan untuk memperkenalkan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut kepada masyarakat sekaligus menyampaikan program-

program yang dimiliki Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah laut adalah dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut baik penyaluran maupun pendistribusian, sehingga hal ini sekaligus bertujuan untuk supaya bisa menumbuhkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut. Tidak hanya ini Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah laut juga mengadakan kegiatan-kegiatan atau program kerja yang mana dibuat dalam sebuah buletin atau buku, dimana didalam buku itu terdapat kegiatan-kegiatan, program kerja yang sudah tersalurkan dan bahkan laporan keuangan secara singkat. Hal ini bertujuan untuk menambah tingkat kepercayaan masyarakat kepada Badan amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten tanah Laut karena kebanyakan *muzakki* yang berzakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Selain metode *fundraising* secara langsung ini Badan Amil Zakat Nasional Juga menerapkan metode *fundraising* tidak langsung berupa media sosial yaitu Instagram, website dan QRIS ZIS sehingga dapat memudahkan *muzzaki* untuk berzakat di Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah laut.(wawancara dengan bapk Irfansyah Riyadhi)

C. Analisis Manajemen *Fundraising* Dana Zakat infaq dan sedekah (ZIS) untuk Meningkatkan kepercayaan Masyarakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah laut

Proses manajemen merupakan suatu rangkaian aktivitas yang harus dilakukan oleh seorang manajer dalam suatu organisasi. Secara tradisional

pekerjaan seorang manajer telah diuraikan menurut fungsi manajemen klasik yaitu: merencanakan, mengorganisasikan, memimpin dan mengendalikan. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut mempunyai tugas sebagai lembaga yang mengumpulkan dan menyalurkan dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) adalah dengan mencatat orang yang melakukan pembayaran zakat infaq dan sedekah (ZIS) dengan jumlah yang disalurkannya.

Aktivitas *fundraising* dan zakat infaq dan sedekah (ZIS) termasuk memaksimalkan potensi zakat yang cukup besar khususnya di wilayah Kabupaten Tanah Laut. Pola pengumpulan dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) ini dilakukan dengan menerapkan manajemen yang baik. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut telah melakukan pengumpulan zakat yaitu dengan cara yang langsung, aksi jemput zakat dan bisa melalui rekening bank.

Fungsi-fungsi manajemen *fundraising* terdiri dari empat tahapan dalam pelaksanaan yaitu: perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengendalian. Tahapan manajemen *fundraising* memiliki Langkah-langkah tertentu untuk mendorong kesuksesan kegiatan *fundraising* dana zakat infaq dan sedekah (ZIS). Badan amil zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut dalam hal menjalankan tugas dan fungsinya mengadakan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab secara merata kepada setiap pengurus Badan Amil Zakat Nasional dalam melakukan Langkah-langkah manajemen *fundraising* zakat infaq dan sedekah (ZIS) yang meliputi:

1. Perencanaan

   Perencanaan adalah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi dan penentuan strategi untuk mencapai suatu tujuan organisasi secara menyeluruh.

2. Pengorganisasian

   Manajemen pengorganisasian Merupakan proses yang menyangkut bagaimana strategi dan teknik yang telah dirumuskan dalam suatu perencanaan desain atau struktur organisasi yang tepat guna untuk mencapai suatu tujuan organisasi.

3. Kepemimpinan

   Adalah aktivitas mempengaruhi orang-orang agar mau bekerjasama untuk mencapai beberapa tujuan yang mereka inginkan

4. Pengendalian

   Pengendalian atau sering disebut dengan proses mengawasi, membandingkan dan mengawasi suatu kinerja seseorang, untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, diimplementasikan dapat berjalan sesuai dengan target yang diharapkan.

Pelaksanaan tahapan-tahapan di atas bertujuan agar dalam menjalankan kegiatan manajemen dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) dapat berjalan secara efektif dan efisien. Tahapan selanjutnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut dalam melaksanakan perhitungan dan perkiraan masa depan yaitu dengan memperkuat *brand* agar lebih dikenal oleh kalangan

masyarakat umumnya. Penguatan *brand* ini diharapkan akan mampu mendorong tercapainya penghimpunan dana secara maksimal. Setelah melakukan perhitungan dan perkiraan masa depan selanjutnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut menentukan sasaran donator yang akan dijadikan objek untuk aktifitas *fundraising* dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) biasanya menekankan dengan sasaran perusahaan-perusahaan atau Lembaga Keuangan Sosial (LKS) yang ada. Hal ini bertujuan untuk membangun dan mengembangakan citra Lembaga dan berusaha untuk membangun relasi kepada perusahaan-perusahaan dan Lembaga Keuangan Sosial (LKS) agar dapat membantu program-program kegiatan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut menetapkan metode-metode *fundraising*. Penetapan metode *fundraising* ini menggunakan dua cara yaitu metode *fundraising* langsung dan tidak langsung. *Fundraising* langsung yaitu melalui retail (person per person). Metode ini merupakan cara yang menjadi fokus dalam pengumpulan dana, karena metode ini dianggap paling efektif untuk menarik donatur. Sedangkan metode *fundraising* tidak langsung merupakan metode *fundraising* yang memanfaatkan sosial media dengan membuat program supaya dapat menarik donatur untuk menyadarkan tentang hal kepedulian dengan sesama. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut memberikan kemudahan bagi *muzakki* atau donatur yang ingin mendonasikan sebagian hartanya dengan melalui:

a. Layanan langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut
b. Melalui Unit Pengumpulan Zakat (UPZ) terdekat
c. Jemput zakat oleh petugas
d. Transfer melalui rekening Bank BRI Syariah dengan Nomor rekening 1042241543 (Zakat), Bank Mandiri Syariah Nomor Rekening 7888333449 (Zakat), Bank mandiri 031-00-2019201.2 (infaq/sedekah), Bank BRI 0239.01.006973.533 (infaq/sedekah, Bank Syariah kalsel 0937.03.31.00136. 6 (infaq/sedekah).

Dari ke empat pola penghimpunan dana zakat infaq dan sedekah (ZIS) di atas yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut yang paling efektif adalah aksi jemput zakat. Aksi jemput zakat merupakan metode yang dianggap paling berhasil, karena hal ini dianggap mempermudah seorang *muzakki* atau donatur untuk menyalurkan dananya. Selain itu melalui bank juga merupakan pilihan yang efektif, karena dinilai lebih memudahkan dan tidak membuat *muzakki* atau donatur untuk datang langsung ke kantor Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Tanah Laut.